

**PANDUAN PENYUSUNAN PENULISAN
KARYA TULIS ILMIAH
(SKRIPSI/TUGAS AKHIR)**



**PROGRAM STUDI SISTEM KOMPUTER
FAKULTAS IPTEK DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS TRINITA
2019**

KATA PENGANTAR

Skripsi adalah karya ilmiah yang ditulis oleh calon lulusan Strata Satu (S1) dan Tugas Akhir adalah karya ilmiah yang ditulis oleh calon lulusan Diploma Tiga (D3). Penulisan karya ilmiah adalah salah satu kewajiban yang harus dipenuhi sebagai persyaratan untuk mendapatkan kelulusan gelar dari Universitas Trinita. Sebuah karya ilmiah ditulis berdasarkan hasil suatu studi dan penelitian yang menguji satu atau lebih hipotesis utama, pemecahan masalah dan yang dapat memberi sumbangan bagi perkembangan ilmu pengetahuan.

Sebagai karya ilmiah (Skripsi dan Tugas Akhir) bersifat mengeksposisi satu atau dua masalah dengan memberikan penilaian atau tanggapan oleh peneliti. Karya ilmiah ini murni berisi hasil penelitian yang dilakukan oleh seorang mahasiswa sebagai salah satu syarat akademik untuk mendapatkan gelar dari Universitas Trinita.

Pedoman ini terdiri atas dua bab : Pertama adalah pedoman pengajuan proposal Skripsi dan Tugas Akhir. Mahasiswa baru diijinkan mengajukan proposal setelah mengikuti langkah-langkah yang telah ditetapkan dalam Standar Operasional Prosedur (SOP) penulisan Karya Ilmiah yang berlaku di Universitas Trinita.

Kedua adalah pedoman penulisan Skripsi dan Tugas Akhir. Dalam bagian kedua ini menekankan pada garis besar atau format naskah sebagaimana layaknya menulis sebuah karya ilmiah untuk tingkat sarjana dan diploma dengan tujuan utama adalah untuk mencapai keseragaman penulisan.

Manado, September 2019
Dekan Fakultas Iptek & Keguruan

Yuliana Mose, S.Kom, MSi

BAGIAN PERTAMA: PENGAJUAN PROPOSAL

Skripsi dan Tugas Akhir

Pengajuan proposal penulisan Skripsi dan Tugas Akhir terdiri dari tiga bab yaitu: bab I, bab II dan bab III. Adapun penjelasannya adalah sbb:

BAB I

PENDAHULUAN

Latar Belakang Permasalahan

Latar belakang permasalahan menguraikan secara singkat latar belakang permasalahan yang mendorong peneliti untuk mengadakan penelitian sekarang ini (Masalah tidak selalu yang bersifat negatif). Biasanya masalah timbul karena adanya kesenjangan antara harapan atau teori (das Sollen) dan kenyataan atau fakta (das Sein). Masalah bisa juga muncul dari fakta-fakta yang menolak kebenaran suatu teori atau hasil penelitian sebelumnya.

Dalam bagian ini Penulis (peneliti) dapat memaparkan dari berbagai bacaan, seperti laporan penelitian orang lain, hasil seminar atau diskusi ilmiah, hasil sensus, pengalaman/pengamatan, dan sebagainya yang menjadi latar-belakang mengapa penulis tertarik meneliti pokok tersebut.

Masalah yang hendak diteliti hendaknya masalah penting yang dapat memberi sumbangan kepada ilmu pengetahuan, relevan untuk diteliti, mempunyai implikasi teoritis dan praktis dan berguna.

Identifikasi Masalah

Identifikasi Masalah adalah penjabaran secara ringkas dari latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya. Di sini penulis mengidentifikasi semua permasalahan yang telah diuraikan dengan menguraikan pertimbangan-pertimbangan mengapa peneliti mengadakan penelitian. Identifikasi masalah

diungkapkan dalam bentuk pernyataan dan hanya berisikan garis besar yang telah dimunculkan dalam latar belakang permasalahan.

Ruang Lingkup dan Batasan Penelitian

Ruang Lingkup dan Batasan Penelitian adalah penjelasan mengenai Ruang Lingkup variable penelitian. Suatu variabel penelitian bisa saja mempunyai ruang lingkup yang terlalu luas untuk dijangkau atau ruang lingkup penelitian berhubungan dengan berbagai disiplin ilmu oleh sebab itu penulis harus mengemukakan batasan penelitian. Batasan penelitian bertujuan agar terfokus pada apa yang akan diteliti.

Perumusan masalah

Perumusan Masalah adalah merumuskan masalah pokok yang menjadi pusat perhatian dalam penelitian. Untuk suatu variabel penelitian cukup dirumuskan satu masalah saja. Rumusan masalah yang baik adalah menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Rumusan masalah ditulis dalam bentuk kalimat tanya dan hendaknya ditulis singkat dan jelas.

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dirumuskan dengan spesifik, konkrit berdasarkan perumusan masalah . Ditulis dengan menggunakan kata kerja yang tepat, seperti: “Merancang, Menjelaskan, Membandingkan, Menguraikan, Memaparkan”. Pada bagian ini, Tujuan Penelitian merupakan jawaban dari rumusan masalah yang diungkapkan.

Manfaat Penelitian

Pentingnya Penelitian dikemukakan dengan jelas bahwa hasil penelitian ini memberi sumbangan apa terhadap ilmu pengetahuan, dapat memecahkan masalah yang belum terjawab, dan relevan. Di sini diajukan berbagai alasan, sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian ini memang penting untuk dilakukan.

BAB II

KAJIAN TEORITIS, KERANGKA BERPIKIR DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

Bab II terdiri dari tiga bagian yaitu: Kajian teoritis mengenai variable penelitian. Di sini akan dibahas mengenai berbagai teori dan pandangan mengenai variable yang akan diteliti. Bagian kedua adalah Kerangka berpikir yang terdiri dari gambaran mengenai hubungan antar variable. Bagian ketiga adalah pengajuan hipotesis. Hipotesis diajukan berdasarkan jumlah variable yang diteliti dengan merumuskan bagaimana keterkaitan antar variable tersebut. Hipotesis dapat dirumuskan dalam bentuk tesis (tesa), seperti berikut: Diduga ada korelasi yang signifikan antara...dengan.....” atau “ diduga ada pengaruh... terhadap...” Hipotesis merupakan jawaban terhadap pertanyaan yang diajukan sebelumnya namun masih akan diuji kebenarannya oleh penelitian terhadap data. Kerangka penulisan Bab II adalah sbb:

Kajian Teoritis :

- ✓ Variabel bebas pertama
- ✓ Variabel bebas kedua (kalau ada)
- ✓ Variabel bebas ketiga (kalau ada)
- ✓ Variabel terikat pertama.

Kerangka Berpikir

- ✓ Hubungan variable bebas pertama dengan variable terikat pertama
- ✓ Hubungan variable bebas kedua dengan variable terikat
- ✓ Hubungan variable bebas pertama, kedua dan ketiga secara bersamaan terhadap variable terikat.

Hipotesis Penelitian

BAB III

METODE PENELITIAN

Tempat dan Waktu Penelitian

Metode Penelitian

Populasi dan Sampling

Teknik Pengumpulan Data
Instrumen (masing-masing variable)

- Definisi Konseptual
- Definisi Operasional
- Kiri-kisi Angket Penelitian
- Kalibrasi
 - Pengujian Validitas
 - Pengujian Reliabilitas
- Instumen Final

Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab yang memuat Isi Pokok Bahasan Penelitian

BAB V PENUTUP

Kesimpulan meliputi kesimpulan hasil penelitian, kesimpulan teoritis, dan kesimpulan metadis

BAB II
(PENELITIAN PENGEMBANGAN)
KAJIAN TEORITIS, PENELITIAN YANG RELEVAN
DAN KERANGKA BERPIKIR

Bab II terdiri dari tiga bagian yaitu: Kajian teoritis mengenai variable penelitian **ditambahkan dengan prosedur pengembangan yang terdiri atas Model pengembangan yang digunakan dan desain uji coba produk.**

Bagian Kedua adalah Penelitian yang relevan dengan menampilkan kesimpulan-kesimpulan dari peneliti sebelumnya yang melakukan penelitian dengan judul yang berkaitan dengan pengembangan produk.

Bagian ketiga adalah Kerangka berpikir yang terdiri dari gambaran mengenai:



1. Keadaan Awal
Menggambarkan keadaan tempat penelitian yang sedang berlangsung disertai dengan kekurangan-kekurangan yang teridentifikasi di latar belakang masalah.
2. Proses Pengembangan
Menjabarkan tahapan pengembangan berdasarkan model pengembangan yang digunakan dari perancangan awal sampai uji coba produk.
3. Hasil Pengembangan
Menjelaskan karakteristik hasil akhir produk (berbasis aplikasi dekstop, andorid atau website) , menjelaskan fitur-fitur apa yang di miliki oleh produk serta menuliskan manfaat dari produk yang digunakan.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Model Pengembangan

Jenis penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan atau Research & Development (R&D yang bertujuan untuk mengembangkan (nama produk yang dikembangkan). Orientasi dari penelitian dan pengembangan ini adalah menghasilkan produk sebagai Model pengembangan yang digunakan peneliti adalah model pengembangan (*contoh model pengembangan SDLC/DDD-E/Alessi Trolip*). Alasan menggunakan model pengembangan ini karena model (*contoh :SDLC*) memang dikhususkan untuk mengembangkan perangkat lunak.

B. Prosedur Pengembangan

Menjelaskan tahapan pengembangan sesuai dengan model pengembangan yang digunakan.

C. Desain Uji Coba Produk

a. Uji Alpha

Uji alpha merupakan test internal formal, melibatkan pengembang bersama para pakar dalam hal ini ahli media atau pakar yang menguasai bidang yang di kembangkan.

b. Revisi 1

c. Uji Beta

Uji beta merupakan test yang sepenuhnya dilakukan di tempat penelitian

d. Revisi 2

e. Implementasi

D. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh melalui kegiatan tes alpha dan tes beta diklasifikasikan menjadi 2, yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif yang berupa pernyataan sangat baik, baik, kurang baik, tidak baik, sangat tidak baik yang diubah menjadi data kuantitatif dengan skala 5 yaitu dengan penskoran dari 1-5. Langkah-langkah dalam analisis data antara lain: 1) mengumpulkan data mentah; 2) menghitung rata-rata skor; 3) melihat hasil rerata penilaian menggunakan kriteria penilaian dari Widoyoko (2012).

Table . Kriteria Penilaian Pada Skala 5 (Widoyoko, 2012).

Nilai	Rentang	Kategori
5	> 4,2 s/d 5,0	Sangat Baik
4	> 3,4 s/d 4,2	Baik
3	> 2,6 s/d 3,4	Kurang Baik
2	> 1,8 s/d 2,6	Tidak Baik
1	1,0 s/d 1.8	Sangat Tidak Baik

Acuan penilaian di atas digunakan untuk menentukan kriteria layak tidaknya produk yang dikembangkan. Produk yang dikembangkan dapat dikatakan layak sebagai produk yang dapat digunakan apabila hasil uji coba lapangan minimal termasuk dalam kriteria “Baik”.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab yang memuat Isi Pokok Bahasan Penelitian

BAB V PENUTUP

Kesimpulan meliputi kesimpulan hasil penelitian, kesimpulan teoritis, dan kesimpulan metodis

BAGIAN-BAGIAN SKRIPSI

Karya ilmiah skripsi dibagi menjadi tiga bagian yaitu, bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir.

2.1. Bagian Awal

Bagian awal karya ilmiah skripsi terdiri dari:

- Sampul
- Halaman judul
- Halaman persetujuan pembimbing yang diketahui oleh Ketua Program Studi
- Halaman pengesahan
- Halaman pernyataan orisinalitas
- Halaman peruntukan (tidak harus)
- Halaman abstrak (dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia)
- Halaman kata pengantar

- Halaman daftar isi
- Halaman daftar table
- Halaman daftar gambar
- Halaman daftar lampiran
- Halaman daftar simbol, singkatan atau glosarium

2.2. Bagian Utama Karya Ilmiah

Bagian utama karya ilmiah skripsi terdiri-dari:

Bab I Pendahuluan

Bab II Tinjauan Pustaka/ Kerangka Dasar Teoritik

Bab III Metode Penelitian

Bab IV Hasil dan Pembahasan

 Bab yang memuat Isi Pokok Bahasan

Bab V Kesimpulan dan Saran

 Kesimpulan meliputi kesimpulan hasil penelitian, kesimpulan teoritis, dan kesimpulan metodis.

 Bagian Akhir karya ilmiah skripsi memuat lampiran-lampiran, apabila diperlukan dan riwayat hidup penulis.

BAB III

PEDOMAN PENGETIKAN

Berikut adalah ketentuan-ketentuan yang perlu dipahami oleh mahasiswa Program Studi Sosiologi yang sedang menulis skripsi.

1. Jumlah halaman.

Jumlah halaman minimal 100 halaman dan maksimal 250 halaman termasuk lampiran, daftar singkatan, dan daftar istilah, tetapi tidak termasuk halaman Romawi kecil (i, ii, iii, iv, v, dst.).

2. Sistematika isi skripsi mencakup:

Bab 1: Pendahuluan.

Setidaknya dalam pendahuluan ini memuat dua fungsi dalam rangkaian penulisan skripsi. Pertama, memberikan ruang kepada penulis untuk mendeklarasikan posisinya atas isu atau topik bahasan atau cara pandang, metode, dan landasan berpikir atau kajian teoritiknya. Fungsi kedua adalah menunjukkan kepada pembaca mengenai permasalahan yang sebenarnya menjadi pijakan awal menulis, alasan menjadi masalah dan perlunya pemecahan atas permasalahan itu (Lele, dkk :2010 : 25).

Dalam penulisan skripsi, setidaknya pendahuluan memuat:

- 1.1.1. Latar Belakang Masalah
- 1.1.2. Pernyataan Masalah
- 1.1.3. Pertanyaan Penelitian.
- 1.1.4. Tujuan Penelitian.
- 1.1.5. Lingkup Penelitian.
- 1.1.6. Batasan Penelitian.

Bab 2: Tinjauan Pustaka.

Tinjauan pustaka meliputi:

2.1. Pengertian mengenai konsep atau konsep-konsep utama yang menjadi pusat perhatian dari penulisan.

Contoh misalnya konsep utama yang dibahas dalam penulisan skripsi adalah modal sosial dan korupsi, maka penulis skripsi perlu membahas pengertian mengenai modal sosial dan pengertian mengenai korupsi.

2.2. Meninjau (*review*) hasil-hasil penelitian yang terdahulu. Dengan contoh diatas penulis skripsi menunjukkan hasil-hasil penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh orang lain yang menunjukkan sebab-sebab terjadinya korupsi, dan kemudian menunjukkan bahwa salah satu penyebab adalah modal sosial.

2.3. Teori-teori yang berkaitan dengan pusat perhatian dari penulisan.

Dengan contoh di atas maka penulis skripsi perlu membahas sejumlah teori yang menunjukkan bahwa modal sosial dapat mengakibatkan timbulnya korupsi.

2.4. Merumuskan hipotesis (untuk penelitian kuantitatif).

Hipotesis dibangun dapat melalui tiga cara yaitu secara deduktif, yaitu mengacu pada teori-teori yang diutarakan sebagai dasar bangunannya; atau dibangun secara induktif, yaitu berdasarkan pada temuan-temuan penelitian yang terdahulu (*previous studies*); atau dibangun melalui kedua-duanya.

2.5. Definisi dari istilah-istilah atau konsep-konsep yang dipergunakan didalam penelitian (*definition of terms*).

Bab 3: Metode Penelitian.

Bab ini meliputi:

3.1. Rancangan penelitian.

Untuk penelitian kuantitatif rancangan penelitian biasanya menggunakan rancangan survei atau rancangan eksperimental. Untuk penelitian kualitatif biasanya digunakan rancangan studi kasus, penelitian grounded, etnografi, *life history*, atau *naturalistic inquiry*.

3.1. Deskripsi singkat mengenai lokasi penelitian.

3.2. Alasan mengapa lokasi penelitian dijadikan tempat penelitian.

3.3. Populasi.

3.4. Sampel atau informant.

3.5. Teknik pengambilan sampel atau pemilihan informant, besaran sampel atau informant.

3.6. Teknik pengumpulan data.

3.7. Teknik analisis data.

Bab 4: Hasil dan Pembahasan

Hasil dan pembahasan hasil tidak perlu dipisahkan agar tidak terjadi loncatan-loncatan uraian terhadap temuan lapangan. Penyajian hasil dan pembahasan hasil harus mengacu pada pertanyaan penelitian yang diketengahkan didalam Bab Pendahuluan, butir Pertanyaan Penelitian. Bilamana pertanyaan penelitian lebih dari satu maka penyajian hasil dan pembahasan hasil disajikan satu demi satu sesuai dengan urutan didalam pertanyaan penelitian yang diketengahkan dalam Bab Pendahuluan butir Pertanyaan Penelitian.

Bab 5. Kesimpulan dan Saran

Bab ini berisi:

1. Kesimpulan
2. Saran

Kesimpulan yang ditarik harus berdasarkan pada hasil dan pembahasan hasil. Karena Hasil dan Pembahasan Hasil mengacu pada butir (butir-butir) pertanyaan penelitian yang diketengahkan pada Bab 1: Pendahuluan, maka kesimpulan pun harus mengacu pada butir (butir-butir pertanyaan penelitian).

Pembahasan tentang Implikasi dikelompokkan menjadi tiga: implikasi teoretik, implikasi metodologik, dan implikasi rekomendasi. Implikasi teoretik membahas mengenai apakah teori-teori yang dipakai (*underlying theories*) sebagai *tool of analysis* diterima sepenuhnya, diterima sebagian, atau semuanya ditolak.

Implikasi metodologik membahas mengenai kekuatan-kekuatan dan kelemahan dari metode yang dipergunakan didalam mendekati masalah yang diteliti. Hal ini semacam evaluasi terhadap proses (jalannya) penelitian. Bilamana ada sejumlah kelemahan, bagaimana cara peneliti untuk meningkatkan kesahihan (*validity*) dari hasil penelitiannya.

Implikasi rekomendasi dibagi kedalam dua bagian: rekomendasi kebijakan (*policy recommendation*) dan rekomendasi bagi penelitian lebih lanjut (*recommendation for further research*).

Policy recommendation harus mengacu pada hasil dan pembahasan hasil yang berfokus pada pertanyaan-pertanyaan penelitian.

Recommendation for further research harus menunjukkan celah-celah mana yang penting yang dapat diteliti yang belum diungkapkan oleh peneliti dan menarik untuk diteliti.

3. Kertas dan kualitas kertas.

Demi keawetan dalam penyimpanan, kertas dan kualitas kertas perlu diperhatikan. Ukuran kertas menggunakan A4 yang berukuran 210 X 297 mm, berwarna putih tidak mengkilat, berat 70 grm.

4. Pengetikan dan pencetakan komputer.

Seluruh pengetikan dan pencetakan komputer harus hanya semuka, tidak dibenarkan satu kertas untuk dua muka.

4.1. Pengetikan untuk naskah utama.

Pengetikan satu setengah spasi, font 12, huruf New Time Roman.

4.2. Pengetikan untuk kutipan yang lebih dari lima baris.

Pengetikan satu spasi, font 12, huruf New Time Roman, diawali dengan pembuka kata dan penutup kata, diketik menjorok lima indent.

4.3. Pengetikan untuk hasil wawancara langsung:

Pengetikan satu spasi, font 12, huruf New Time Roman Italic, diawali dengan pembuka kata dan penutup kata, diketik menjorok lima indent.

4.4. Pengetikan untuk footnote.

Pengetikan satu spasi, font 10, huruf New Time Roman.

5. Margin.

Untuk keperluan penjilidan, ketentuan batas margin adalah wajib.

Tepi kiri: 4 cm; tepi kanan: 3 cm; tepi atas: 4 cm; tepi bawah: 3 cm.

6. Penomoran halaman.

Mulai halaman sampul dalam sampai dengan abstrak menggunakan halaman Romawi kecil (i, ii, iii, iv, v, dan seterusnya).

Mulai Bab 1 sampai dengan lampiran menggunakan huruf Arab mulai halaman 1 sampai dengan akhir secara berurutan. Nomer halaman ditulis pada bagian bawah (*bottom*) tengah (*ceter*).

7. Bahan-bahan Ilustrasi (*illustrative material*).

7.1. Tabel.

Tabel diberi nomer secara urut dengan huruf Arab dan mengacu pada masing-masing bab (misalnya Tabel 4.1, artinya tabel pertama untuk Bab 1).

Dibawah nomer tabel ditulis judul tabel.

Nomer tabel dan judul tabel diketik dengan huruf New Time Roman Italic dan ditaruh diatas badan tabel, menjorok kedalam sebanyak lima indent.

Contoh penulisan nomer tabel dan judul tabel:

Tabel 4.1: Jumlah penduduk menurut umur.

7.2. Bagan, Gambar, Grafik, Peta.

Bagan, gambar, grafik, peta diberi nomer secara urut dengan huruf Arab dan mengacu pada masing-masing bab (misalnya Gambar 4.1, artinya gambar pertama untuk Bab 1).

Dibawah nomer bagan/gambar/grafik/peta ditulis judul bagan/gambar/grafik/peta.

Nomer bagan/gambar/grafik/peta diketik dengan huruf New Time Roman Italic dan ditaruh dibawah bagan/gambar/grafik/peta, menjorok kedalam sebanyak lima indent.

Contoh penulisan nomer bagan/gambar/grafik/peta dan judulnya:

Gambar 4.1:Perkelahian antar pelajar SMA di Jakarta, 8 Desember 2009.

7.3. Halaman yang berukuran lebih.

Lampiran-lampiran seperti tabel, bagan dan lain-lain dimungkinkan memiliki ukuran melebihi ukuran kertas A4. Bila demikian maka lampiran-

lampiran tersebut dapat dilipat, tetapi lipatannya dibuat sedemikian rupa sehingga penampilan fisik skripsi tetap indah dan dapat dipajang secara rapi.

8. Pengaturan Isi Skripsi.

Berikut adalah urutan unsur-unsur skripsi.

8.1. Halaman judul.

Halaman judul harus memuat keterangan-keterangan sebagai berikut:

- judul skripsi

Judul skripsi dapat terdiri dari judul dan sub judul. Judul skripsi dituliskan dengan huruf kapital sementara itu sub judul skripsi dituliskan dengan huruf kecil yang ditandai dengan tanda kurung. Kedua jenis judul itu harus dituliskan secara lengkap dan tidak diperbolehkan menuliskan singkatan.

- Strata dimana penulisan skripsi itu dimaksudkan (misalnya: Skripsi ini ditulis dalam rangka memenuhi persyaratan lulus Sarjana Strata 1).
- Nama Program Studi, Jurusan, Fakultas, dan Universitas.
- Nama penuh dari penulis skripsi.
- Nama pembimbing skripsi.
- Bulan dan tahun skripsi selesai.

8.2. Sertifikasi skripsi.

Sertifikasi skripsi berupa tanda tangan panitia ujian harus disertakan di dalam skripsi.

8.3. Ijin Pengutipan Isi skripsi.

Mahasiswa diharapkan dapat memberikan ijin kepada orang lain untuk mengutip sebagian dari isi skripsi dengan cara mencantumkan nama penulis skripsi yang bersangkutan. Penulis skripsi diminta untuk memberikan alamat yang ditulis pada bagian ini, berupa alamat surat atau alamat e mail.

8.4. Abstrak.

- Abstrak ditulis dalam dua bahasa: Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris dalam lembar yang terpisah.
- Abstrak secara jelas dan tegas memuat nama, Nomor Induk Mahasiswa, Judul, Sub judul (Jika ada), tujuan penelitian, metode penelitian yang digunakan, hasil yang diperoleh, dan signifikansi dari temuan penelitiannya. Abstrak tidak boleh melebihi 350 kata. Angka temuan penelitian boleh dimasukkan di dalam abstrak.
- Abstrak memuat kata-kata kunci yang terdapat dalam hasil penelitian. Abstrak ini dicetak miring.

8.5. Motto.

Motto ditulis sebagai ungkapan yang menggerakkan semangat jiwa penulis. Setiap skripsi, menulis motto tidak diwajibkan, tetapi diperkenankan.

8.6. Halaman Persembahan.

Halaman ini dapat dituliskan berdasarkan kehendak penulis terutama berkaitan dengan siapa orang-orang yang layak diberikan persembahan skripsi.

8.7. Kata Pengantar.

Kata pengantar berisi:

- Tujuan penulisan dalam kaitannya dengan pengembangan ilmu, misalnya apakah untuk ditambahkan di dalam tubuh pengetahuan yang sedang ditekuni atau untuk memecahkan suatu masalah.
- Penyampaian pokok-pokok bahasan.

8.8. Ucapan Terima kasih

- Kemudahan dan kesulitan (bila ada) yang dihadapi selama menyelesaikan skripsi.

- Ucapan terimakasih kepada berbagai pihak yang berkontribusi baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap penyelesaian skripsi.

8.9. Daftar Isi.

Penulisan daftar isi disertakan pula penunjukkan halaman untuk setiap isi.

8.10. Daftar Tabel (bila ada).

Penulisan daftar tabel disertakan nomer tabel, judul tabel, dan halaman dimana tabel yang bersangkutan diletakkan.

8.11. Daftar Bagan, gambar, grafik, peta (bila ada).

Penulisan daftar bagan/gambar/grafik/peta (bila ada) disertakan nomernya, judul, dan halaman dimana bagan/gambar/grafik atau peta diletakkan.

8.12. Daftar Lampiran

Daftar lampiran meliputi seperti misalnya Kuesioner, Pedoman Wawancara, Pedoman Observasi, hasil print out komputer, peta, bagan, dll).

Penulisan daftar lampiran disertakan nomer lampiran, judul lampiran, dan halaman dimana lampiran tersebut diletakkan.

8.13. Tubuh Skripsi.

Tubuh skripsi memuat Bab demi Bab dari skripsi.

8.14. Daftar Referensi.

Daftar Referensi atau daftar pustaka memuat seluruh referensi yang ada di dalam tubuh skripsi. Daftar pustaka ini bertujuan memberi informasi pada pembaca akan rujukan yang dipergunakan oleh penulis, sehingga pembaca dapat melakukan pelacakan lebih lanjut terhadap sumber yang digunakan. Oleh karena itu dalam daftar pustaka, seluruh referensi harus dicantumkan dengan lengkap.

Penulisan daftar pustaka harus mengikuti kaidah penulisan standar yang diakui secara internasional. Dalam dunia akademik dikenal misalnya pola yang dibakukakan oleh American Psychological Association (APA Style), the Chicago Manual of style (Chicago Style), juga the harvard style. Tiap-tiap pola tersebut memiliki style penulisan yang berbeda-beda baik untuk penulisan kutipan maupun penulisan daftar pustaka. Tidak ada yang lebih baik maupun lebih buruk dalam masing-masing style tersebut, yang yang penting adalah konsistensi untuk menggunakan salah satu style saja.

Teknik Mengurutkan Daftar Pustaka

Setelah menuliskan daftar pustaka secara tepat, hal berikutnya yang harus diperhatikan adalah mengurutkan daftar pustaka secara alphabetical atau berdasar abjad huruf pertama pengarang. Berikut teknik mengurutkan daftar pustaka.

1. Blok semua list daftar pustaka (atau tekan “control A”)
2. Jika anda menggunakan windows 1997-2003, pada toolbar klik “table”, “short A-Z”. Jika menggunakan windows 2007, pada toolbar “home” klik “AZ”. Pastikan pada box “paragraf” dan “text”
3. Klik “OK”
4. List Daftar pustaka anda akan tersusun secara berurutan sesuai abjad huruf pertama pengarang.

Daftar pustaka tidak perlu dikelompokkan berdasarkan jenisnya. Semua referensi (buku,jurnal,website, koran dan sebagainya) disusun dalam satu kelompok, kecuali UU (Undang-Undang). Undang-Undang dikelompokkan di bagian akhir daftar pustaka dengan sub heading tersendiri (misalnya, dokumen hukum atau dokumen perundangan).

a. Sumber referensi berupa buku

Jenis	Contoh dalam text	Contoh daftar pustaka
Satu Pengarang	Menurut Walker (2005), ada tiga jenis jaminan sosial....	Walker,R, 2005. <i>Social Security Welfare concepts and comparisons</i> . Maidenhead: open University Press.

Dua Pengarang, Secara teoritik	Distribusi kekuasaan dari pusat ke daerah dapat dilakukan dalam tiga bentuk. Pertama... (Wilson and Game 1998).	Wilson,D and Game,C.n1998.Local Government in the united kingdom, London: Macmillan Press Ltd.
Tiga atau lebih pengarang	Dalam Manifesto Komunis, Marx dan Engels menyebut... (Nobbs dkk 1989)	Nobbs, J. Fielding, R.Hine, B and Flemming, M, 1989. Sociology, Hongkong: Macmillan Education Ltd.

b. Sumber referensi berupa jurnal cetakan

Jenis	Contoh dalam text	Contoh dalam daftar pustaka
Artikel	Yuki dan Falbe (1991)	Yuki, G and M. Falbe, 1991. "Importance of Different power sources in downward and lateral relation," Journal of Applied psychology, Vol.76 No.3,pp. 416-424

c. Sumber referensi berupa jurnal elektronik

Jenis	Contoh dalam text	Contoh dalam daftar pustaka
Full text dari suatu elektronik database(Zald 1986) Zald, M, 1986	"The Sociology of enterprise, accounting and budget rules: implication for original theory," , Vol.11 pp.327-340. Diakses tanggal 16 januari 2006, dari ABI/INFORM Global Distance.

d. Sumber referensi berupa website

Jenis	Contoh dalam text	Contoh daftar pustaka
Dokumen(Barge,2005)	"Is bush to Blame for new Orleans flooding ? tersedia di http://www.factcheck.org/article344.html . Diakses 10 desember 2005.
Dokumen Tanpa tahun	Institute of internal Auditors (n.d) mengatakan bahwa....	Institute of internal Auditors. n.d. "Definition of internal Auditing : IIA practice Framework" Http://www.TheIIA.Org/IIA/index.Cfm/Doc_Id=123 . www.theiia.org . Diakses 13 mei 2004.

Mencantumkan kutipan

1. Teknik mengutip secara langsung (direct quotation)

Mengutip secara langsung adalah meminjam gagasan orang lain dengan cara mencantumkan kata perkata, termasuk tanda baca secara persis sama dengan sumber aslinya. Penulisan kutipan langsung harus merujuk jelas pada nama penulis, tahun dan halaman sumber yang dikutip. Dalam hal ini terdapat dua model pengutipan langsung, yakni kutipan langsung pendek dan kutipan langsung panjang.

a. Kutipan langsung pendek

Adalah kutipan langsung yang panjangnya tidak lebih dari tiga baris ketikan. Kutipan ini cukup dimasukkan ke dalam teks dengan memberi tanda petik diantara kutipan tersebut (".....").

Contoh :

"kata kunci dalam strategi manajemen jaringan adalah bagaimana membuat para aktor melakukan kerjasama untuk mencapai hasil yang diharapkan" (Pratikno, 2007; 11).

b. Kutipan tidak langsung

Adalah kutipan langsung yang panjangnya melebihi tiga baris ketikan dan kutipan harus diberi tempat tersendiri dalam alenia baru.

Contoh :

Dalam pidatonya di hadapan sidang BPUPKI tahun 1945, Presiden Soekarno mengobarkan semangat kemerdekaan dengan menyatakan bahwa,

"Apakah kita mau Indonesia merdeka yang kaum kapitalismenya merajalela, ataukah yang semua rakyatnya sejahtera, yang semua orang cukup makan, cukup pakaian, hidup dalam kesejahteraan, merasa dipangku oleh Ibu Pertiwi yang cukup memberi sandang pangan kepadanya?"

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam melakukan kutipan secara langsung baik dalam format pendek maupun dalam format panjang.

a. Lakukan penulisan kutipan dengan kaidah yang tepat.

Contoh :

”.....” (Giddens, 1991; 120) atau Giddens,”.....” (1991;120)

b. Tulislah kalimat pengantar sebelum masuk pada kutipan langsung

Contoh :

Sebagaimana dikatakan oleh Giddens bahwa,”.....” (1991; 120)

8.15. Lampiran (seperti misalnya Kuesioner, Pedoman Wawancara, Pedoman Observasi, hasil print out komputer, peta, bagan, dll).

8.16. Daftar Singkatan

8.17. Daftar Istilah.

Contoh :

**ANALISA KEBUTUHAN PENGGUNAAN APLIKASI
ANTRIAN BEE BENGKEL UNTUK KLAIM ASURANSI
PADA BENGKEL PERBAIKAN BODY MOBIL
DI CV. ROMAS MOTOR**

SKRIPSI

OLEH

**NAMA LENGKAP (SESUAI AKTA LAHIR)
NIM. 14562019xxx**



**UNIVERSITAS TRINITA
FAKULTAS IPTEK DAN KEGURUAN
PROGRAM STUDI REKAYASA SISTEM KOMPUTER
MANADO
2019**

**ANALISA KEBUTUHAN PENGGUNAAN APLIKASI
ANTRIAN BEE BENGKEL UNTUK KLAIM ASURANSI
PADA BENGKEL PERBAIKAN BODY MOBIL
DI CV. ROMAS MOTOR**

SKRIPSI

**Disusun sebagai salah satu Syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana pada
Fakultas IPTEK dan Keguruan Program Studi Sistem Komputer**

OLEH

**NAMA LENGKAP (SESUAI AKTA LAHIR)
NIM. 14562019xxx**



**UNIVERSITAS TRINITA
FAKULTAS IPTEK DAN KEGURUAN
PROGRAM STUDI SISTEM KOMPUTER
MANADO
2019**

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Nama lengkap.....

NIM. : 1456201xxx.....

Nama PTS : Universitas Trinita

Fakultas : IPTEK dan Keguruan

Program Studi : Rekayasa Sistem Komputer

Jenjang Pendidikan : S1 (Strata Satu)

JUDUL SKRIPSI :

.....

.....KATA AKHIR JUDUL

Menyatakan dengan benar bahwa Skripsi ini adalah hasil Karya Tulis Ilmiah Saya, dan bebas dari unsur plagiat dan *auto* plagiat. Apabila pernyataan ini terbukti tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi Pelanggaran terhadap Etika Akademik dan Pelanggaran Hak Cipta sesuai aturan hukum yang berlaku.

Manado, Juni 2019

Yang menyatakan,

Nama Lengkap

PERSETUJUAN PEMBIMBING

JUDUL SKRIPSI : JUDUL
.....
.....
NAMA LENGKAP : NAMA LENGKAP.....
NIM : 1456201xxx.....
PROGRAM STUDI : SISTEM KOMPUTER
FAKULTAS : IPTEK DAN KEGURUAN

Disetujui untuk dipertahankan dalam Ujian Hasil Penelitian Skripsi di hadapan Tim
Penguji Fakultas IPTEK dan Keguruan Universitas Trinita, pada Hari
.....Tanggal.....

Demikian untuk proses selanjutnya.

Manado,

Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II

Yuliana Mose, S.Kom., M.Si
NIDN. 0919067501

Hendrik L. Mandagie, S.Kom
NIDN. 0922078001

HALAMAN PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI : JUDUL
.....
.....
NAMA LENGKAP : NAMA LENGKAP.....
NIM : 1456201xxx.....
PROGRAM STUDI : SISTEM KOMPUTER
FAKULTAS : IPTEK DAN KEGURUAN
Waktu Kelulusan : 04 Juni 2019

Tim Penguji,

1. (.....
2. (.....
3. (.....

Ketua Program Studi Sistem Komputer,

Dedi Sorongan, S.Pd, M.Pd
NIDN. 0907029001

Dekan Fakultas IPTEK dan Keguruan,

Yuliana Mose, S.Kom, MSi
NIDN. 0919067501

MOTO

**(peneliti dapat menuliskan moto pribadi nya pada halaman ini dengan
kalimat atau gambar)**

BIODATA

(PASH FOTO DGN MENGGUNAKAN ALMAMATER)

I. IDENTITAS DIRI

Nama :
NIM :
Tempat, Tanggal Lahir :
Jenis Kelamin :
Nama Ayah :
Nama Ibu :
Alamat :

No. WA / Hp :
Email :

II. RIWAYAT PENDIDIKAN

SD : SDTahun-
SMP :
SLTA :
PERGURUAN TINGGI :

**PERNYATAAN PERSETUJUAN
HAK BEBAS ROYALTI NON-EKSKLUSIF**

Sebagai sivitas akademik Universitas Trinita, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Judul Karya Ilmiah :
.....
.....

Jenis Karya Ilmiah : **SKRIPSI**

Nama Lengkap : **NAMA LENGKAP.....**

NIM : **1456201xxx.....**

Program Studi : **SISTEM KOMPUTER**

Fakultas : **IPTEK DAN KEGURUAN**

Demi pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi untuk kepentingan akademis, Penulis menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Trinita **Hak Bebas Royalti Non-eksklusif** (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas Karya Ilmiah, perangkat, peralatan beserta perlengkapan yang terikat (jika ada). Dengan hak tersebut, Universitas Trinita berhak menyimpan, mengembangkan, mengelola, dan mempublikasikan Karya Ilmiah ini, selama tetap mencantumkan nama saya sebagai Penulis yang memiliki Hak Cipta atas Karya Ilmiah tersebut.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan tidak ada unsur paksaan dari Pihak manapun.

Manado, Juni 2019

Yang menyatakan,

Nama Lengkap

ABSTRAK

N a m a : Nama penulis
Program Studi : Rekayasa Sistem Komputer
Jenjang Pendidikan : S1 (Strata Satu)
Judul Skripsi : Huruf Kecil.....
.....
.....

ContohSkripsi ini membahas kemampuan mahasiswa Fakultas Iptek dan Keguruan dalam mencari dan menggunakan informasi secara efektif dalam konteks *active learning dan self regulated learning* selama mereka mengikuti Program pendidikan akademik. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan desain deskriptif. Hasil penelitian menyarankan bahwa perpustakaan perlu dilibatkan dalam pengembangan kurikulum; materi pendidikan pemakai perpustakaan harus dikembangkan sesuai dengan komponen-komponen yang ada dalam *information literacy*; perpustakaan juga harus menyediakan sarana dan fasilitas yang mendukung peningkatan *literacy* mahasiswa.

Abstrak bahasa indonesia dan abstrak bahasa inggris,.....
.....
..... akhir kalimat dari paragraf.

Kata kunci:
Information literacy, dll

KATA PENGANTAR

ContohPuji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini. Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, Saya mengucapkan terima kasih kepada :

1. Pembina Yayasan Prisma Sulawesi Utara Bpk. Apriano Ade Saerang, ST, MSi, yang
2. Ketua Yayasan Prisma Sulawesi Utara Ibu Merry J.J Langi, SE, MSi, yang
3. Rektor Universitas Trinita Bpk Demsi R. Sasewa, S.Sos., M.Si, yang
4. Wakil Rektor I Ibu Yuliana Mose, S.Kom., M.Si, Plt. Wakil Rektor II Bpk. Apriano A. Saerang, ST., M.Si, dan Wakil Rektor III Bpk. Sidney Awon, ST, MTi yang
5. Ibu/Bpk., selaku dosen Pembimbing Pertama yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penelitian skripsi ini;
6. Ibu/Bpk., selaku dosen Pembimbing Kedua yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan laporan penelitian skripsi ini;
7. Bpk atau Ibu dari pihak tempat penelitian yang saya perlukan; dan
8. Orang tua dan keluarga saya yang telah memberikan bantuan, dukungan material dan moral; serta
9. Sahabat yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Manado, Juni 2019

Penulis,

Contoh daftar tabel

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Contoh tabel 2 baris, keterangan 2 baris, keterangan keterangan 2 baris, keterangan 2 baris	1
Tabel 1.2	pada bab I	2
Tabel 2.2	pada bab II	2
Tabel 3.2	pada bab III	2
Tabel 4.26	pada bab IV	2

Contoh daftar gambar

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Contoh keterangan 2 baris, keterangan 2 baris, keterangan Keterangan keterangan	1
Gambar 1.2	pada bab I Contoh keterangan 2 baris	2
Gambar 2.2	pada bab II	2
Gambar 3.2	pada bab III	50
Gambar 4.24	pada bab IV	

Contoh daftar Lampiran

DAFTAR HALAMAN LAMPIRAN

LAMPIRAN 1. KETERANGAN DARI ISI LAMPIRAN
LAMPIRAN 2. KETERANGAN DARI ISI LAMPIRAN
LAMPIRAN 3. KETERANGAN DARI ISI LAMPIRAN

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN HAK BEBAS ROYALTI NON-EKSKLUSIF	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	iv
MOTO	iv
HALAMAN ABSTRAK	v
HALAMAN ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR ISTILAH	x
<i>bagian isi mengikuti format penulisan sesuai penelitian</i>	
BAB I PENDAHULUAN	1
BAB II LANDASAN TEORI	2
BAB III METODE PENELITIAN	3
BAB IV HASIL dan PEMBAHASAN	4
BAB V PENUTUP	5
<i>bagian akhir mengikuti format penulisan sesuai penelitian</i>	
DAFTAR KEPUSTAKAAN	xi

BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	2
1.2 Identifikasi Masalah	
1.3 Batasan Masalah	
1.4 Perumusan Masalah	
1.5 Tujuan Penelitian	
1.6 Manfaat Penelitian	

BAB II LANDASAN TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR	20
2.1 Penelitian terkait	21
2.2 Kajian literature yang menjelaskan variabel penelitian	
2.3 Deskripsi daerah penelitian	
2.4 Kerangka Berpikir	

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
3.1 Tempat dan Waktu	
3.2 Metode Penelitian	
3.3 Jenis dan Sumber data	
3.4 Teknik Pengumpulan Data	
3.5 Kisi-kisi Instrumen penelitian	
3.6 Pedoman wawancara	
3.7 Teknik Analisis Data	

BAB IV HASIL PENELITIAN	
4.1 Deskripsi daerah penelitian	
4.2 Tahapan Penelitian	
4.3 Hasil Penelitian	
4.3.1 Deskripsi Hasil Wawancara	
4.3.2 Rangkuman Hasil Wawancara	
4.4 Pembahasan Hasil Penelitian	
4.5 Temuan Penelitian	

BAB V KESIMPULAN & SARAN	
5.1 Kesimpulan	
5.2 Saran	

DAFTAR KEPUSTAKAAN	xi
DAFTAR HALAMAN LAMPIRAN	xii
RIWAYAT HIDUP PENULIS	
DOKUMENTASI PROSES PENELITIAN	

BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	
1.2 Identifikasi Masalah	
1.3 Batasan Masalah	
1.4 Perumusan Masalah	
1.5 Tujuan Penelitian	
1.6 Manfaat Penelitian	
BAB II KAJIAN TEORITIS, KERANGKA BERPIKIR DAN HIPOTESIS PENELITIAN	
2.1 Kajian literature yang menjelaskan variabel X	
2.2 Kajian literature yang menjelaskan variable Y	
2.3 Deskripsi daerah penelitian (berisi profil tempat penelitian)	
2.4 Kerangka Berpikir	
2.5 Hipotesis penelitian	
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian	
3.2 Metode Penelitian	
3.3 Variabel Penelitian	
3.4 Defenisi Konseptual dan Operasional	
3.5 Populasi dan Sampel	
3.6 Teknik Pengumpulan Data	
3.7 Kisi-kisi Instrumen	
3.8 Uji Instrumen Penelitian	
3.9 Teknik Analisis Data	
BAB IV HASIL PENELITIAN	
4.1 Tahapan Penelitian	
4.1.1 Persiapan Penelitian	
4.1.2 Pelaksanaan Penelitian	
4.2 Pengumpulan Data	
4.2.1 Penyebaran Kuesioner Penelitian	
4.2.2 Pengumpulan Kuesioner Penelitian	
4.3 Penyajian Data	
4.4 Analisa Data (menyesuaikan dengan uji statistik yang digunakan	
<i>(point 1-5 dibawah contoh jika menggunakan uji regresi linier sederhana)</i>	
4.4.1 Uji Validitas dan Reliabilitas	
4.4.2 Analisa Statistik Deskriptif	
4.4.3 Uji Normalitas	
4.4.4 Uji Linieritas X terhadap Y	
4.4.5 Uji Regresi Linier sederhana X terhadap Y	
4.5 Pengujian Hipotesis	
4.5.1 Membandingkan nilai signifikansi	
4.5.2 Membandingkan nilai T/F hitung dengan T/F tabel	
4.6 Interpretasi Data	

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan	
5.2 Saran	
	<i>Bagian akhir Penelitian Kuantitatif</i>
DAFTAR KEPUSTAKAAN	xi
DAFTAR HALAMAN LAMPIRAN	
(Contoh OUTPUT UJI STATISTIK DARI APLIKASI SPSS)	
HALAMAN RIWAYAT HIDUP PENULIS	
HALAMAN DOKUMENTASI PROSES PENELITIAN	

Bagian isi Penelitian Terapan (menyesuaikan kategori hanya perangkat lunak saja atau perangkat lunak dan perangkat keras)

BAB I PENDAHULUAN	33
1.1 Latar Belakang Masalah	
1.2 Identifikasi Masalah	43
1.3 Batasan Masalah	6
1.4 Perumusan Masalah	
1.5 Tujuan Penelitian	
1.6 Manfaat Penelitian	

BAB II LANDASAN TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR

2.1 Penelitian terkait	
2.2 Kajian literature yang menjelaskan judul	
2.3 Deskripsi daerah penelitian (berisi profil tempat penelitian)	
2.4 Kerangka Berpikir	

BAB`III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian	
3.2 Metode Penelitian	
3.3 Analisis Sistem	
3.3.1 Analisa permasalahan	
3.3.2 Deskripsi sistem sebelumnya	
3.4 Spesifikasi Software dan hardware	

BAB IV DESAIN DAN IMPLEMENTASI SISTEM

4.1 Desain sistem	40
4.1.1 Metode Desain sistem	45
4.1.2 Desain Database	
4.1.3 Desain Rancangan <i>Interface</i>	
4.1.4 Desain Rancangan Output	
4.2 Hasil Implementasi Sistem	
4.3 Pengujian Sistem	

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan	
5.2 Saran	67

Bagian akhir Penelitian Terapan

DAFTAR KEPUSTAKAAN	xi
HALAMAN RIWAYAT HIDUP PENULIS	xii
DAFTAR HALAMAN LAMPIRAN	xiii
(Manual Sistem dan Keseluruhan Source Code/ script/ perintah, dll)	
HALAMAN DOKUMENTASI PROSES PENELITIAN	

DAFTAR KEPUSTAKAAN

Contoh sumber dari buku (penulisan mengikuti urutan abjad penulis)

- Bailey, K. M., and R. Ochsner. 1983. A methodological review of the diary studies: Windwill tilting or social science? dalam K. M. Bailey, M. H. Long, dan S. Peck (Eds.). *Second Language Acquisition Studies*. Rowley, Mass.: Newbury House.
- Cohen, J. 1977. *Statistical Power Analysis for the Behavioral Science (Revised Ed.)*. New York: Academic Press.
- Nurgiyantoro, B. 2001. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE.

Contoh bersumber jurnal dan terbitan karya ilmiah sejenis.....

- Nuryanto, F. 1996. "Penggunaan Ragam Bahasa Indonesia Ilmiah oleh Dosen IKIP Yogyakarta". *Jurnal Kependidikan*, 1, XXIV, hlm. 85-100.
- Herawati, E. N. 1996. "Beksan Srimpi dan Nilai-nilai yang Dikandungnya: Sebuah Tinjauan Apresiatif". *Diksi*, 9, IV, hlm. 81- 90.

Contoh sumber dari karya ilmiah yang tidak diterbitkan.....

- Utari, D. 1993. *Penggunaan Tableau de Feutre dalam Pengajaran Keterampilan Berbicara*. Makalah TABS. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Bahasa Perancis, FPBS IKIP Yogyakarta.
- Mahmudah, Z. 1995. *Pelecehan Seksual dalam Drama Der Besuch der Alten Dame*. Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman, FPBS IKIP Yogyakarta.

Contoh dokumen resmi

- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1994. *Garis garis Besar Program Pengajaran: Bidang Studi Bahasa Inggris*. Jakarta: Depdikbud.
- Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan Yogyakarta. 1994. *Peraturan Akademik 1994*. Yogyakarta: UPP IKIP Yogyakarta.

Contoh sumber dengan pengarang yang sama.....

- Ellis, R. 1992. *Understanding Second Language Acquisition (2nd Ed.)*. Oxford: Oxford University Press.
- _____. 1990a. *Classroom Second Language Development*. London: Prentice Hall.
- _____. 1990b. *Instructed Second Language Development*. Oxford: Blackwell.

Contoh sumber Internet.....

- Bern, R. G. & Erickson, P. M. 2001. Contextual Teaching and Learning; the highlight zone; research @ work no. 5. Diambil tanggal 14 Juni 2005, dari <http://ncete.org/publication/infosythesis/highlightzone/highlightes.index.as>.
- Imel, Susan. 2000. Contextual Learning in Adult Education. Diambil tanggal 14 Juni 2005, dari <http://www.cete.org/acve/textony/ducgen.asp?tbl=pab> & ID. 120.